

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMP NEGERI 2 SUBAH



Disusun oleh:

Nama : Ribka Andresti Wiladati
NIM : 2601409006
Prodi : Pendidikan Bahasa dan
Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Eko Rahardjo, M. Hum

NIP. 196510181992031001



M. Toha Mustofa, S.Pd

NIP. 19590402 198403 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Subah dengan baik tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. M. Toha Mustofa, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Subah yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Eko Raharjo, M.Hum selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 2 Subah
4. Dr. Teguh Supriyanto M. Hum selaku Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 2 Subah
5. Riana, S. Pd selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 2 Subah
6. Sukri, S. Pd selaku guru pamong Bahasa Jawa SMP Negeri 2 Subah
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 2 Subah yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Batang, 10 Oktober 2012

Ribka Andresti Wiladati

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Lembar Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Lampiran	5
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Tujuan	6
C. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian.....	8
B. Dasar Hukum.....	8
C. Struktur Organisasi Sekolah	9
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP.....	9
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu	12
B. Tempat	12
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	12
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	13
G. Guru Pamong.....	13
H. Dosen Pembimbing.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Jurnal kegiatan mahasiswa
3. Jadwal mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan sebuah bangsa dapat dilihat dari kualitas penduduknya. Salah satu faktor penjamin kualitas adalah tingkat pendidikan. Pendidikan merupakan bekal bagi masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik. Guru atau tenaga pendidik menjadi salah satu komponen dalam penyelenggaraan pendidikan. Tenaga pendidik yang profesional dapat menjadi indikator terselenggaranya pendidikan yang baik.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah salah satu universitas yang menyelenggarakan Program Studi (Prodi) pendidikan. Dalam kurikulum Prodi pendidikan terdapat mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah PPL dirancang agar para calon guru dapat menimba ilmu langsung melalui pengalaman lapangan. Pengalaman lapangan ini akan menjadi bekal ketika nanti para calon guru lulus dan terjun pada dunia kerja.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah atau tempat latihan. SMP Negeri 2 Subah adalah salah satu tempat praktikan atau sekolah yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES guna menyukseskan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diikuti oleh mahasiswa kependidikan yang telah menempuh persyaratan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi 2 tahap kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang telah dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus sampai tanggal 13 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 dimulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesioanal dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Dapat secara langsung mengetahui keadaan dan kondisi sekolah latihan.
 - b. Mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktekkan langsung ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah di Unnes.
 - c. Belajar mengelola kelas.
 - d. Menambah teman atau relasi dan tak kalah penting adalah pengalaman yang selama ini belum pernah didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan Unnes.
 - b. Memperoleh informasi berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
 - c. Mengetahui kekurangan dan kelebihan penyelenggaraan pembelajaran yang sehingga dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah latihan.
3. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikannya yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. PPL merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa calon guru, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan berlangsung. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah bergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah dapat dilihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah, serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu.

- a. Berorientasi pada tujuan, administrasi sekolah harus menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi pada pendayagunaan atau sumber (tenaga dan sarana) secara tepat dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah. Semuanya harus dilaksanakan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas. Program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan, dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah. Adapun tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbale balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam, mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu standar isi dan standar kompetensi lulusan menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Program pengajaran yang digunakan mengacu pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. belajar untuk memahami dan menghayati
- c. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- d. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
- e. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

Sesuai dengan KTSP, maka dalam mengelola kelas seorang guru dituntut untuk:

- a. menyusun program tahunan dan program semester
- b. penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan system penialaian.
- c. penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
- d. menyusun persiapan mengajar
- e. melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah guru dalam mengelola kelas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran:

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 2 Subah dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 2 Subah yang berlokasi di Jalan Raya Kalimanggis, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.

C. Tahapan Pelaksanaan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di SMP Negeri 2 Subah, praktikan mersa perlu mengetahui lebih jauh tentang system pengajaran yang dipakai oleh guru pamong. Untuk itu praktikan melakukan observasi dengan mengamati guru pamong dalam mengajar.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-4 sampai minggu ke-11 PPL. Sedangkan tugas keguruan lain yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Subah antara lain upacara bendera dan membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstra kurikuler. Dalam pelaksanaan KBM praktikan harus menguasai beberapa ketrampilan guru dalam mengajar, antara lain:

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan Siswa
- c. Penggunaan Metode Pembelajaran
- d. Penggunaan Media Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran
- f. Memberi Penguatan
- g. Menulis di Papan Tulis

- h. Mengkondisikan Siswa
- i. Memberi Pertanyaan
- j. Memberi Balikan
- k. Menilai Hasil Belajar
- l. Menutup Pelajaran

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik dilakukan setelah praktikan 7 kali mengajar. Penilaian ini dilakukan oleh guru pamong dengan melihat proses praktikan dalam mengajar sesuai dengan rambu-rambu penilaian yang dibuat oleh Unnes.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapat masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL II ini adalah:

- Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
- Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra yang ada di sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu: setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan untuk mengajar
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Penggunaan metode pengajaran
- Perkembangan dan keadaan siswa
- Hal-hal yang berkaitan dengan tugas-tugas guru

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu: setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Materi yang diajarkan
- System pengajaran yang baik
- Kesulitan yang dihadapi selama PPL
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar

F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL

Hambatan yang dialami praktikan selama mengajar adalah kurang bisa mengendalikan siswa dikarenakan suara siswa ketika gaduh melebihi volume suara guru. Selain itu siswa sering kurang memahami instruksi yang diberikan sehingga intruksi harus disampaikan secara berulang-ulang.

Sedangkan yang menjadi pendukung selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Subah yaitu guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan. Komunikasi yang baik antara praktikan, guru pamong, dan dosen pembimbing juga memperlancar jalannya PPL.

G. Guru Pamong

Guru Pamong di SMP Negeri 2 Subah sangat baik, karena mampu menguasai materi dengan baik. Penyampaian materi dilakukan dengan suasana santai, namun serius sehingga materi tetap tersampaikan. Guru juga mampu menghidupkan suasana kelas dan member penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan materi yang disampaikan.

H. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing masing-masing bidang studi sangat disiplin untuk datang memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang dihadapi, dan membimbing praktikan baik dalam hal kegiatan belajar mengajar maupun dalam penyusunan laporan.

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Setelah melaksanakan PPL II diharapkan praktikan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru mengenai pengelolaan administrasi sekolah, cara mengajar, serta pengelolaan kelas sehingga kelak dapat diterapkan ketika sudah menjadi guru.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Dalam kurikulum pembelajaran di SMP, bahasa Jawa termasuk dalam muatan lokal yang mana pada tiap kelas hanya mendapatkan 2 jam (2x45 menit) pelajaran tiap minggunya. Pada tingkat SMP apalagi di SMP Negeri 2 Subah mata pelajaran Bahasa Jawa cenderung dipandang sebelah mata oleh siswa, sehingga diperlukan teknik pengajaran yang kreatif dan bervariasi serta usaha keras untuk menimbulkan rasa suka terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa. Kebanyakan siswa merasa Bahasa Jawa merupakan hal yang sulit untuk dipelajari, apalagi jika berkaitan dengan bahasa Krama maupun tulisan Jawa. Kurangnya motivasi belajar ini membuat guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi agar timbul semangat belajar siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 2 Subah sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti buku pegangan peserta didik, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Fasilitas pendukung seperti LCD, Layar LCD dan komputer. Selain itu, terdapat perpustakaan, ruang multimedia, lab. komputer, lab. IPA, dan gedung sekolah kondisinya cukup baik dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong merupakan sosok pribadi yang santun, bijaksana, serta sabar dalam memberikan bimbingan kepada praktikan. Guru pamong mempunyai pengetahuan akademik yang sangat baik sehingga dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi praktikan mengenai cara mengajar dan membuat perangkat pembelajaran. Masukan yang diberikan dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi praktikan. Dalam pelaksanaan bimbingan, guru pamong sangat kooperatif sehingga praktikan tidak merasa canggung dan kesulitan dalam melaksanakan tugas yang telah diamanahkan.

Dosen pembimbing sendiri bagi praktikan merupakan sosok yang disiplin, rajin, dan tegas dalam membimbing praktikan. Di samping itu, beliau sangat menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.

4. Kualitas Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Subah

Kualitas pembelajaran Bahasa Jawa sudah sangat baik, yang dalam penyampaian materi pelajaran Bahasa Jawa di kelas guru sudah cukup interaktif sehingga siswa cukup antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, misalnya saja dengan bertanya, menjawab pertanyaan ataupun menanggapi pernyataan yang disampaikan oleh guru. Kualitas pembelajaran itu juga ditunjukkan dengan nilai siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan PPL I praktikan hanya sebatas melakukan observasi terhadap struktur organisasi sekolah, kondisi fisik sekolah, pengelolaan administrasi sekolah, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Terkait dengan mata pelajaran Bahasa Jawa praktikan baru melaksanakan pengamatan di kelas pada saat guru mata pelajaran sedang melaksanakan pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan mengenai metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, serta alokasi waktu yang diberlakukan guru selama pembelajaran. Pengalaman PPL II merupakan suatu yang sangat berharga untuk praktikan supaya lebih giat dalam belajar sehingga bisa menjadi guru yang profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan PPL II praktikan memperoleh pengetahuan dalam mengelola administrasi sekolah, mengelola kelas, cara menyampaikan materi di depan kelas, menyusun perangkat pembelajaran, dan media pembelajaran. Pengetahuan yang diperoleh tersebut nantinya dapat diterapkan praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu praktikan juga menyadari bahwa untuk menjadi seorang guru tidaklah semudah yang dibayangkan, guru membutuhkan persiapan yang matang, terlebih menyangkut perangkat pembelajaran, di antaranya materi pembelajaran, media pembelajaran, metode yang akan digunakan serta soal-soal sebagai alat evaluasi.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 2 Subah dan Unnes

Secara keseluruhan fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 2 Subah sudah cukup memadai, tetapi alangkah baiknya apabila bersedia menambah buku ajar Bahasa Jawa serta media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran Bahasa Jawa. seluruh kedisiplinan warga sekolah (guru, staf tata usaha, serta murid) yang sudah berjalan dengan baik tetap dipertahankan dan ditingkatkan. Saran pengembang bagi Unnes yaitu tetap meningkatkan mutu pendidikan peserta didik supaya memiliki bekal yang memadai untuk menerapkan ilmu yang dipelajari selama kuliah dalam praktik pengalaman lapangan dengan penuh percaya diri dan tanggung jawab.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Sukri, S. Pd
NIP 19690407 199412 1 003

Ribka Andresti Wiladati
NIM 2601409006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS VIII DAN IX
SMP NEGERI 2 SUBAH**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(1.1)

Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 2 SUBAH
Mata Pelajaran / Tema	:	Bahasa Jawa / Diri Sendiri
Kelas / Semester	:	VIII / Gasal
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 x pertemuan)

STANDAR KOMPETENSI

Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa.

KOMPETENSI DASAR

Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.

INDIKATOR

- Mampu menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi bacaan.
- Mampu menjelaskan watak tokoh dalam bacaan.
- Mampu menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa Jawa ragam ngoko.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi bacaan.
- Siswa mampu menjelaskan watak tokoh dalam bacaan.
- Siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa Jawa ragam ngoko.

MATERI PEMBELAJARAN

Cerita Ramayana dengan judul Ngumbara.

MODEL/METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

Siswa dan guru bertanya jawab tentang cerita wayang.

Contoh:

Sapa sing wis tau krungu cerita wayang?

Kegiatan Inti

- Guru memberi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari.
- Guru membagikan teks bacaan wayang kepada setiap siswa.

- Siswa membaca dalam hati teks bacaan wayang selama 10 menit.
- Guru menarik teks bacaan wayang yang telah dibagikan kepada siswa.
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan watak tokoh dalam cerita, agar siswa dapat mencontoh watak ksatria dan pengabdian anak kepada orang tua.
- Guru membagikan lembar soal kepada siswa.
- Siswa mengerjakan soal selama 15 menit.
- Siswa beserta guru mengoreksi soal yang telah dikerjakan.
- Siswa yang mendapat nilai terendah diberi penguatan dengan maju dan menceritakan kembali cerita wayang yang telah dibaca.

Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru menyimpulkan cerita wayang yang telah dipelajari.
- Siswa dan guru melakukan refleksi.

SUMBER BELAJAR

Cerita Ramayana

PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi bacaan. 	Tes tulis	Tes uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinten mawon paraga ing crita Ngumbara kalawau? 2. Kening menapa Rama boten sios dipundadosaken raja? 3. Menapa mawon panyuwunipun Kekayi ingkang kedhah dipunlakoni dening Rama? 4. Sinten ingkang ngancani Rama dhateng wana Dandaka? 5. Piwulang menapa ingkang saged dipunpundhut saking cariyos menika?
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan watak tokoh dalam bacaan. 	Lisan	Kuis	Andharaken sifat utawa watak lakon ing crita Ngumbara!
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa Jawa ragam ngoko. 	Penguatan	Bercerita	Sinten ingkang pijinipun paling sekedhik, majeng nyariosaken malih isinipun crita Ngumbara!

KUNCI JAWABAN

1. Dasarata, Dewi Kekayi, Rama, Sinta, Bharata lan Leksmana.
2. Rama boten sios dipundadosaken raja amargi Dasarata nate janji bilih ingkang badhe dados raja inggih menika putranipun Dewi Kekayi ingkang asma Bharata.
3. Panyuwunipun Dewi Kekayi inggih menika putranipun ingkang asma Bharata dados raja, lan Rama kedah kesah wonten wana Dandaka.
4. Inkang ngancani Rama dhateng wana inggih menika Sinta lan Leksmana.
5. Piwulang ingkang saged dipunpundhut saking crita menika yaiku ksatria boten angsal blenjani janjinipun, lan minangka putra kedah manut marang menapa mawon dhawuhipun tiyang sepuh.

Mengetahui
Guru Pamong

Batang, 3 September 2012
Praktikan

Sukri S. Pd.
NIP 196904071994121003

Ribka Andresti Wiladati
NIM 2601409006

NGUMBARA

Prabu Dasarata dhawuh supaya Rama ngadhep saperlu cecawis jumeneng dadi raja. Krungu kabar kaya mengkono, rakyat dadi rame. Kabeh padha bungah, amarga Rama pancen kondhang duwe sipat becik. Rama manut marang apa sing didhawuhake, amarga piyambake pancen anak mbarep sing kudu dadi gantine Prabu Dasarata. Nalikane kabeh wis disiapake kanggo upacara jumenenge Rama dadi raja, Prabu Dasarata bali nimbali Rama.

Dasarata banjur ngendika, anggone ngendika diteteg-tetegaken. Piyambake njlentrehaken babagan panyuwune Dewi Kekayi. Dewi Kekeyi nyuwun bilih sing bakal dadi raja yaiku Bharata, amargi biyen Dasarata tau janji bakal paring tahta marang putrane Dewi Kekayi. Krungu sing mengkono, Rama ora sulaya. Piyambake lila yen sing bakal didadekake raja iku adhine sing jenenge Bharata. Saktemene Dasarata ora tegel weruh Rama kaya mengkono, nanging Dewi Kekayi ngelingake bilih ksatria ora kena blenjani janjine.

Dasare srakah, panyuwune Kekayi ora cukup semono, piyambake dhawuh supaya Rama lunga menyang alas Dandaka saksuwene 14 taun. Krungu sing kaya ngono, Dasarata saya duka. Piyambake nganti nyembah-nyembah marang Kekayi supaya anak sing paling disayang kuwi aja nganti diguwang menyang alas. Kekayi tetep ora gelem, wedi yen Rama tetep ing Ayodya bakal ngrebut apa sing wis paringake marang Bharata.

Rama ora tegel weruh bapake kaya mengkono, nanging dheweke kudu nglakoni janji sing wis digawe dening Dasarata. Piyambake matur bakal maringake tahta lan lunga menyang alas Dandaka. Bektine anak marang wong tuwa salah sijine yaiku manut marang apa sing wis didhawuhake. Senajan ta abot pisah karo kulawargane, nanging Rama tetep lunga dikancani karo garwa sing asmane Sinta lan adine Leksmna.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(1.2)

Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 2 SUBAH
Mata Pelajaran / Tema	:	Bahasa Jawa / Diri Sendiri
Kelas / Semester	:	VIII / Gasal
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 x pertemuan)

STANDAR KOMPETENSI

Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai jenis karangan menggunakan ragam bahasa Jawa sesuai *unggah-ungguh* dan menulis paragraf sederhana berhuruf Jawa.

KOMPETENSI DASAR

Menulis mengenai keterampilan hidup.

INDIKATOR

- Mampu memilih salah satu gambar contoh keterampilan hidup.
- Mampu membuat kerangka topik keterampilan hidup.
- Mampu mengembangkan kerangka topik menjadi karangan eksposisi tentang keterampilan hidup dalam ragam *krama*.
- Mampu menulis karangan eksposisi sesuai tata bahasa, EYD, diksi, serta tata bahasa.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- siswa mampu memilih salah satu gambar contoh keterampilan hidup.
- Siswa mampu membuat kerangka topik keterampilan hidup.
- Siswa mampu mengembangkan kerangka topik menjadi karangan eksposisi tentang keterampilan hidup dalam ragam *krama*.
- Siswa mampu menulis karangan eksposisi sesuai tata bahasa, EYD, diksi, serta keruntutan isi.

MATERI PEMBELAJARAN

Karangan eksposisi tentang keterampilan hidup ragam *ngoko*.

MODEL/METODE PEMBELAJARAN

- Pemodelan
- Tanya Jawab
- Penugasan

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- Guru mengkondisikan kelas siap belajar.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menanyakan kepada siswa tentang ketrampilan hidup dan menjelaskannya.

Kegiatan Inti

- Guru menunjukkan satu contoh karangan mengenai ketrampilan hidup.
- Siswa bersama guru menganalisis tata bahasa, EYD, serta keruntutan isi dalam karangan.
- Guru membagi empat jenis permen kepada siswa.
- Setiap siswa mengambil satu buah permen untuk **melatih kejujuran**.
- Siswa berkelompok sesuai dengan jenis permen yang dipilih.
- Perwakilan kelompok maju untuk mengambil undian gambar yang akan dijadikan topik dalam menulis ketrampilan hidup.
- Siswa dalam kelompok membuat kerangka karangan sesuai dengan gambar. Kegiatan ini bertujuan melatih siswa **bekerja sama dalam kelompok**.
- Setiap siswa dalam kelompok mengembangkan satu bagian dalam kerangka menjadi sebuah paragraf.
- Paragraf yang telah dibuat disatukan dengan siswa lain dalam kelompoknya menjadi sebuah karangan utuh menggunakan bahasa Jawa ragam krama. Kegiatan ini bertujuan melatih siswa **berkoordinasi dalam kelompok**.
- Setiap kelompok maju memaparkan hasil tulisannya.
- Kelompok yang lain mengoreksi tata bahasa, EYD, diksi, serta keruntutan isi dalam karangan kelompok yang maju.
- Guru bersama siswa membahas kesalahan dan kesulitan yang muncul saat menulis mengenai ketrampilan hidup.

Kegiatan Akhir

- Guru merefleksikan kegiatan terhadap proses pembelajaran tadi.
- Menyimpulkan tentang karangan ketrampilan hidup yang baik.

SUMBER BELAJAR

- Buku Memetri Basa Jawi (MGMP Kab. Batang) kelas VIII Piwulang 1
- Foto

PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memilih salah satu gambar contoh keterampilan hidup. 	Memilih gambar	Undian	Foto
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuat kerangka topik keterampilan hidup. 	Kelompok		

<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengembangkan kerangka topik menjadi karangan eksposisi tentang keterampilan hidup dalam ragam <i>krama</i>. 	Kelompok		
<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis karangan eksposisi sesuai tata bahasa, EYD, diksi, serta tata bahasa. 			

Rubrik Penilaian :

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
1.	Tata Bahasa	Tepat	30	30
		Kurang tepat	20	
2.	EYD	Tepat	30	30
		Kurang tepat	20	
3.	Diksi	Sedikit kesalahan	20	20
		Banyak kesalahan	10	
4.	Keruntutan Isi	Tulisan rapi dan jelas	20	20
		Tulisan tidak rapi dan tidak jelas	10	
Jumlah Skor/Nilai Maksimum				100

Mengetahui
Guru Pamong

Batang, 10 September 2012
Praktikan

Sukri S. Pd
NIP 196904071994121003

Ribka Andresti Wiladati
NIM 2601409006

FOTO:

1. Batik



2. Keranjang Bambu



3. Emping



4. Opak Singkong



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(1.3)

Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 2 SUBAH
Mata Pelajaran / Tema	:	Bahasa Jawa / Kelautan
Kelas / Semester	:	VIII / Gasal
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 x pertemuan)

STANDAR KOMPETENSI

Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan melalui bercerita dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai *unggah-ungguh*.

KOMPETENSI DASAR

Bercerita tentang pengalaman pribadi misalnya berkemah, bertamasya, perpisahan kelas atau pengalaman lain yang menarik atau lucu.

INDIKATOR

- Mampu menentukan topik cerita.
- Mampu menyusun kerangka cerita.
- Mampu bercerita berdasarkan urutan kerangka yang telah dibuat.
- Mampu bercerita dengan lafal, intonasi, serta diksi yang tepat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menentukan topik cerita.
- Siswa mampu menyusun kerangka cerita.
- Siswa mampu bercerita berdasarkan urutan kerangka yang telah dibuat.
- Siswa mampu bercerita dengan lafal, intonasi, serta diksi yang tepat.

MATERI PEMBELAJARAN

Cerita Pengalaman

MODEL/METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab
- Unjuk kerja

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- Guru mengkondisikan kelas siap belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Bertanya jawab tentang keinginan pengalaman lucunya untuk didengarkan oleh temannya.

Kegiatan Inti

- Siswa menentukan topik cerita.
- Siswa membuat kerangka cerita berdasarkan topik yang telah dipilih. Pembuatan kerangka bertujuan **melatih siswa untuk berfikir secara sistematis**.
- Guru membagi nomor undian kepada siswa. Nomor ditulis menggunakan angka Jawa untuk **mengenalkan siswa pada angka Jawa**.
- Siswa mengambil nomor undian.
- Siswa berkumpul menjadi 6 kelompok berdasarkan nomor undian.
- Siswa bergiliran bercerita dalam kelompoknya berdasarkan urutan kerangka yang telah dibuat selama lima menit. Kegiatan ini **melatih siswa untuk mengembangkan kerangka menjadi cerita utuh**.
- Siswa yang lain menilai lafal, intonasi dan diksi yang digunakan teman saat bercerita.
- Siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam kelompok maju untuk bercerita.
- Guru bertanya kepada siswa tentang amanat yang ada dalam cerita.
- Siswa bersama guru menganalisis lafal, intonasi, serta diksi yang digunakan saat siswa bercerita.

Kegiatan Akhir

- Guru merefleksi kegiatan terhadap proses pembelajaran tadi.
- Penyampaian nasehat agar siswa dapat mengingat pengalaman dan dapat diceritakan kepada temannya untuk berbagi pengalaman.

SUMBER BELAJAR

Buku Memetri Basa Jawi (MGMP Kab. Batang) kelas VIII Piwulang 2

PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mampu menentukan topik cerita.	Tes tertulis	Uraian	Kadamela cengkoronganing cariyos pengalaman lucu!
Mampu menyusun kerangka cerita.	Tes tertulis	Uraian	Karembakakna cengkoronganing cariyos pengalaman lucu menika dados cariyos ingkang jangkep.
Mampu bercerita berdasarkan urutan kerangka yang telah dibuat.	Tes lisan	Bercerita	Kacariyosna pengalaman lucu ing ngajeng kelas kanthi basa krama ingkang trep.
Mampu bercerita dengan lafal, intonasi, serta diksi yang tepat.		Rubrik penilaian	Kadamela pambiji tumrap cariyosipun kanca kanthi alesan ingkang pambijinipun!

Rubrik Penilaian :

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor maksimum
1.	Sikap	a. Ngadeg jejeg, tangan ngapurancang, lan polatan sumeh. b. Ngadeg jejeg,tangan ngapurancang, lan polatan boten sumeh c. Ngadeg jejeg,tangan boten ngapurancang lan polatan boten sumeh	30 20 10	30
2.	Pilihan Kata	a. Tembungipun trep kaliyan unggah-ungguh b. Tembungipun sekedhik ingkang boten trep kaliyan unggah-ungguh basa c. Tembungipun kathah ingkang boten trep kaliyan unggah-ungguh basa.	30 20 10	30
3.	Ekspresi	a. Jumbuh sanget kaliyan suraosing sesorah b. Kirang jumbuh kaliyan suraosing sesorah c. Boten jumbuh kaliyan suraosing sesorah	40 30 10	40
Jumlah Skor/Nilai Maksimum				100

Batang, 17 September 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Sukri S. Pd
NIP 196904071994121003

Ribka Andresti Wiladati
NIM 2601409006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(1.4)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 SUBAH
Mata Pelajaran / Tema : Bahasa Jawa / Kelautan
Kelas / Semester : VIII / Gasal
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

STANDAR KOMPETENSI

Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa.

KOMPETENSI DASAR

Membaca indah *geguritan* dan *tembang asmaradana*

INDIKATOR

- Mampu menembangkan tembang asmaradana sesuai dengan titilaras yang tepat/membaca *geguritan* dengan lagu,intonasi dan ekspresi yang tepat.
- Mampu memparafrasekan *tembang asmaradana/geguritan*.
- Mampu menjawab pertanyaan *tembang asmaradana/geguritan*

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menembangkan tembang asmaradana sesuai dengan titilaras yang tepat/membaca *geguritan* dengan lagu,intonasi dan ekspresi yang tepat.
- Siswa mampu memparafrasekan *tembang asmaradana/geguritan*.
- Siswa mampu menjawab pertanyaan *tembang asmaradana/geguritan*

MATERI PEMBELAJARAN

Membaca indah tembang.

MODEL/METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- Guru mengkondisikan kelas siap belajar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Bertanya kepada siswa apakah pernah mengenal dan menyanyikan tembang Asmaradana

Kegiatan Inti

- Guru memutarakan lagu asmaradana.
- Siswa menyimak lagu yang diputarkan guru.

- Guru membagi kertas yang berisi lirik lagu asmarandana kepada siswa.
- Siswa dan guru bersama-sama berlatih menyanyikan lagu asmarandana.
- Guru dan siswa bertanya jawab mengenai amanat yang terkandung dalam tembang asmarandana. Kegiatan ini bertujuan agar **siswa mencontoh amanat yang ada dalam lagu.**
- Siswa bergiliran maju untuk menyanyikan lagu asmarandana. Kegiatan ini bertujuan untuk **melatih keberanian siswa.**
- Siswa memparafrasekan lagu asmarandana.

Kegiatan Akhir

- Guru merefleksikan kegiatan terhadap proses pembelajaran tadi.
- Menyarankan kepada siswa agar gemar menyanyikan tembang macapat dan mengambil nilai-nilai

SUMBER BELAJAR

- Buku Memetri Basa Jawi (MGMP Kab. Batang) kelas VIII Piwulang 2
- Rekaman lagu

PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mampu menembangkan tembang asmaradana sesuai dengan titilaras yang tepat/membaca <i>geguritan</i> dengan lagu,intonasi dan ekspresi yang tepat.		Unjuk Kerja	Kasekarna sekar Asmaradana jumbuh kaliyan titilarasipun!
Mampu memparafrasekan <i>tembang asmaradana /geguritan.</i>	Tes Tertulis	penugasan	Kagancarna <i>sekar Asmaradana nginggil!</i>
Mampu menjawab pertanyaan <i>tembang asmaradana/ geguritan</i>	diskusi		Kawangsulana pitakenan-pitakenan menika adhedhasar isining sekar asmaradana nginggil!

Rubrik Penilaian Nembang Macapat :

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor maksimum
1.	Vokal	a. Baik	40	40
		b. Kurang Baik	30	
2.	Irama /titilaras	a. Tepat seluruhnya	40	40
		b. Sedikit kesalahan	30	
		c. banyak kesalahan	20	
3.	Ekspresi	a. Baik	20	20
		b. Kurang Baik	10	

	Jumlah Skor/Nilai Maksimum	100
--	----------------------------	-----

Batang, 25 September 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Sukri S. Pd
NIP 196904071994121003

Ribka Andresti Wiladati
NIM 2601409006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (2.1)

Sekolah : SMP Negeri 2 Subah
Mata Pelajaran / Tema : Bahas Jawa / Energi
Kelas / Semesteer : IX / Gasal
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)

STANDAR KOMPETENSI

Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan dalam berbagai jenis karangan dengan menggunakan ragam bahasa jawa, sesuai dengan unggah-ungguh dan menukis paragraf berhuruf jawa.

KOMPETENSI DASAR

Menulis paragraf berhuruf jawa dengan menerapkan angka Jawa.

INDIKATOR

- Mampu menulis angka Jawa
- Mampu menjawab pertanyaan menggunakan angka Jawa
- Mampu menerapkan angka Jawa dalam kalimat

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menulis angka Jawa
- Siswa mampu menjawab pertanyaan menggunakan angka Jawa
- Siswa mampu menerapkan angka Jawa dalam kalimat

MATERI PEMBELAJARAN

- Angka Jawa
- Penerapan angka jawa dalam kalimat.
- Menjawab pertanyaan menggunakan angka Jawa.

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Demonstrasi
- Diskusi
- Perlombaan

A. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

Siswa dan guru bertanya jawab tentang angka Jawa.

Contoh:

Sinten ingkang sampun saged nyerat ngginakaken anggara Jawa?

Kegiatan Inti

- Siswa bersama guru menganalisis bentuk angka-angka Jawa.
- Guru member penjelasan mengenai cara menghafal angka Jawa dengan cepat.
- Siswa berlatih menulis angka Jawa secara berulang dan **serius-serius**.
- Guru membagi lima jenis permen kepada siswa.
- Setiap siswa mengambil satu buah permen, dalam kegiatan ini **siswa dilatih untuk jujur** dengan hanya mengambil satu buah permen.
- Siswa berkumpul menjadi kelompok berdasarkan jenis permen yang diambil, dalam kelompok **siswa akan belajar bekerja sama**.
- Guru membagi satu amplop kepada setiap kelompok yang isinya berupa lima buah pertanyaan dan potongan angka untuk menjawab pertanyaan.
- Siswa menjawab pertanyaan dengan menempel potongan kertas yang bertuliskan angka Jawa pada lembar jawaban yang diberikan guru.
- Siswa dalam kelompok berlomba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru menggunakan angka Jawa. Perlombaan ini bertujuan untuk **membentuk jiwa sportifitas siswa dalam bersaing**.
- Pemenang adalah kelompok yang tercepat dan yang paling tepat dalam menjawab pertanyaan.
- Kelompok yang menang diberi penghargaan, dan kelompok yang kalah diberi penguatan.
- Setiap siswa menerapkan angka Jawa dalam sebuah kalimat sebagai tambahan nilai.
- Siswa bersama siswa membahas kesulitan yang dialami dalam menulis angka Jawa.

Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi pembelajaran.
- b. Guru dan siswa melakukan refleksi.

SUMBER BELAJAR

1. Kamus Bahasa Jawa
2. Memetri Basa Jawi Kelas IX, MGMP Basa Jawa Kab. Batang.

PENILAIAN :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis angka Jawa secara terpisah. 	Pengulangan	Latihan	
<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjawab pertanyaan menggunakan angka Jawa 	Perlombaan	Soal	3. Indonesia merdeka ing tanggal? 4. $450 + 25 =$ 5. Cacahe driji menungsa iku ana? 6. Tulisen nganggo angka Jawa "1992" 7. Tulisen nganggo aksara Jawa "2653"
<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan angka Jawa dalam kalimat 			a. Ibu gadhah tigan cacahipun 8. b. Reginipun 2.500 c. Adhi kula 3 jaler sedaya. d. Kula lair ing tanggal 18 Mei.

Rubrik Penilaian

No.	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
1.	<ul style="list-style-type: none"> Jawaban benar Jawaban tidak benar 	20 5	100
2.	<ul style="list-style-type: none"> Jawaban benar Jawaban sebagian ada yang salah Jawaban tidak benar 	25 10 5	100
Jumlah skor		200	

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut :

$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (200)}} \times \text{skor ideal (100)} = \dots$$

Kunci Jawaban :

1. III III

2. 6III

3. 0

4. IIIII

5. 0

1. 0

2. 0

3. 0

4. 0

Mengetahui
Guru Pamong

Batang, 5 September 2012
Praktikan

Sukri, S. Pd
NIP 196904071994121003

Ribka Andresti Wiladati
NIM 2601409006

NYERAT ANGKA JAWA

ᮘ	ᮙ	ᮚ	ᮛ	ᮜ
1	2	3	4	5
ᮝ	ᮞ	ᮟ	ᮠ	ᮡ
6	7	8	9	0

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (2.2)

Sekolah	: SMP NEGERI 2 SUBAH
Mata Pelajaran / Tema	: Bahasa Jawa / Kegiatan
Kelas / Semesteer	: IX / Gasal
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)

STANDAR KOMPETENSI

Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan melalui bercerita dalam berbagai ragam bahasa jawa sesuai unggah-ungguh.

KOMPETENSI DASAR

Berdialog dengan warga masyarakat

INDIKATOR

- Mampu berdialog dengan warga masyarakat menggunakan unggah-ungguh yang tepat.
- Mampu berdialog dengan masyarakat dengan lancar.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu berdialog dengan warga masyarakat menggunakan unggah-ungguh yang tepat.
- Siswa mampu berdialog dengan masyarakat dengan lancar.

MATERI PEMBELAJARAN

Contoh Teks Dialog

METODE PEMBELAJARAN

- Tanya Jawab
- Barmain Peran

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru mengaitkan materi dengan pembelajaran minggu yang lalu

Kegiatan Inti

- Siswa baesama guru berdiskusi tentang unggah-ungguh bahasa Jawa.

- Guru bertanya kepada siswa kesulitan yang dialami ketika berdialog menggunakan bahasa Jawa ragam krama.
- Guru membagi kartu nomor kepada siswa. Nomor yang ada dalam kartu menggunakan angka Jawa **untuk mengingatkan siswa pada pembelajaran sebelumnya.**
- Siswa berkumpul sesuai dengan nomor, pembagian seperti ini bertujuan agar **siswa mampu bekerja sama dengan orang yang berbeda-beda.**
- Siswa dan guru keluar kelas.
- Siswa duduk membuat lingkaran besar.
- Setiap kelompok secara bergiliran mengambil undian yang sudah disediakan oleh guru.
- Undian berisi tentang tema dan peran yang harus dimainkan.
- Kelompok bermain peran di tengah lingkaran sesuai dengan tema dan peran yang telah diberi selama 5 menit. Kegiatan ini bertujuan untuk **melatih keberanian siswa berbicara di depan umum.**
- Kelompok yang tidak maju menganalisis kelancaran dan unggah-ungguh kelompok yang maju

Kegiatan Akhir

- Guru beserta siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dipelajari.
- Guru beserta siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari itu.

SUMBER BELAJAR

- Memetri Basa Jawi Kelas IX, MGMP Basa Jawa kab. Batang
- Kamus Bahasa Jawa

PENILAIAN

No.	Nama	Kelancaran 3-5	Unggah-Ungguh 3-5	Jumlah

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Batang, 12 September 2012
Praktikan

Sukri, S. Pd
NIP 196904071994121003

Ribka Andresti Wiladati
NIM 2601409006

TEMA DIALOG

1. Wonten griya, Tini dipundukani ibu kaliyan bapak amargi boten purun ngrewangi ibu olah-olah.

2. Sapta kaliyan adi tumbas dolanan wonten pasar malem.

3. Aji lan Nunung nyuwun pirsa kaliyan mbah Tarjo babagan pengetan 17 Agustus.

4. Ibu lan ani wonten pasar blanja sayuran.

5. Pak Beja dhawuh kaliyan Doni lan Dino supados tumut kerja bakti.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (2.3)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Subah
Mata Pelajaran / Tema	: Bahas Jawa / Kegiatan
Kelas / Semesteer	: IX / Gasal
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)

STANDAR KOMPETENSI

Mampu membaca bacaan non sastra dalam berbagai tehnik membaca dan bacaan berhuruf Jawa.

KOMPETENSI DASAR

Membaca paragraf huruf Jawa yang menerapkan angka Jawa.

INDIKATOR

- Mampu membaca angka Jawa.
- Mampu membaca kata berhuruf Jawa.
- Mampu membaca kalimat pendek yang menyertakan angka Jawa.
- Mampu membaca paragraf yang menerapkan angka Jawa.
- Mampu menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi paragraf yang menerapkan angka Jawa.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu membaca angka Jawa.
- Siswa mampu membaca kata berhuruf Jawa.
- Siswa mampu membaca kalimat pendek yang menyertakan angka Jawa.
- Siswa mampu membaca paragraf yang menerapkan angka Jawa.
- Siswa mampu menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi paragraf yang menerapkan angka Jawa.

MATERI PEMBELAJARAN

Wacana berhuruf jawa dengan penerapan angka Jawa

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- Guru memberi salam.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru mrngaitkan materi pembelajaran dengan materi pembelajaran minggu yang lalu.

Kegiatan Inti

- Guru mengingatkan aksara dan angka Jawa kepada siswa menggunakan power point.
- Siswa secara klasikal membaca kata yang menggunakan huruf Jawa.
- Siswa secara klasikal membaca kalimat pendek yang menyertakan angka Jawa.
- Siswa dibagi menjadi 3 kelompok.
- Guru membagi potongan kertas pada setiap kelompok. Setiap siswa dalam kelompok mendapat satu buah potongan kertas.
- Setiap siswa bertugas membaca potongan kertas yang didapat, kemudian merangkainya dengan potongan kertas siswa lain yang ada dalam kelompok agar membentuk paragraf utuh. Dalam kegiatan ini **siswa belajar bertanggung jawab pada tugas yang diberikan serta mampu berkoordinasi dengan teman.**
- Potongan kertas yang sudah urut, distaples sehingga berbentuk seperti kipas.
- Pada bagian belakang kertas, siswa menyalin kalimat menggunakan huruf latin.
- Kelompok yang pertama selesai langsung mendapat kesempatan untuk mengambil amplop soal dan menjawab. Kelompok yang pertama maju akan mendapat tambahan poin 100, dan kelompok selanjutnya akan dikurangi 5. Kegiatan ini akan **menumbuhkan semangat kompetisi pada siswa.**
- Guru bersama siswa mencocokkan urutan kalimat serta alih aksara yang telah dilakukan siswa.

Kegiatan Akhir

- Guru bersama siswa merefleksikan tentang materi pembelajaran.
- Guru menyimpulkan materi pembelajaran.

SUMBER BELAJAR

Memetri Basa Jawi kelas IX, MGMP Basa Jawa Kab. Batang

PENILAIAN

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Penilaian		
		Tehnik	Bentuk	Instrumen
Mampu membaca angka Jawa.		Tes klasikal		<p>ᮘ ᮙ ᮚ ᮛ ᮜ ᮝ ᮞ ᮟ ᮠ ᮡ ᮢ ᮣ ᮤ ᮥ ᮦ ᮧ ᮨ ᮩ ᮪ ᮫ ᮬ ᮭ ᮮ ᮯ ᮰ ᮱ ᮲ ᮳ ᮴ ᮵ ᮶ ᮷ ᮸ ᮹ ᮺ ᮻ ᮼ ᮽ ᮾ ᮿ ᯀ ᯁ ᯂ ᯃ ᯄ ᯅ ᯆ ᯇ ᯈ ᯉ ᯊ ᯋ ᯌ ᯍ ᯎ ᯏ ᯐ ᯑ ᯒ ᯓ ᯔ ᯕ ᯖ ᯗ ᯘ ᯙ ᯚ ᯛ ᯜ ᯝ ᯞ ᯟ ᯠ ᯡ ᯢ ᯣ ᯤ ᯥ ᯦ ᯧ ᯨ ᯩ ᯪ ᯫ ᯬ ᯭ ᯮ ᯯ ᯰ ᯱ ᯲ ᯳ ᯴ ᯵ ᯶ ᯷ ᯸ ᯹ ᯺ ᯻ ᯼ ᯽ ᯾ ᯿ ᰀ ᰁ ᰂ ᰃ ᰄ ᰅ ᰆ ᰇ ᰈ ᰉ ᰊ ᰋ ᰌ ᰍ ᰎ ᰏ ᰐ ᰑ ᰒ ᰓ ᰔ ᰕ ᰖ ᰗ ᰘ ᰙ ᰚ ᰛ ᰜ ᰝ ᰞ ᰟ ᰠ ᰡ ᰢ ᰣ ᰤ ᰥ ᰦ ᰧ ᰨ ᰩ ᰪ ᰫ ᰬ ᰭ ᰮ ᰯ ᰰ ᰱ ᰲ ᰳ ᰴ ᰵ ᰶ ᰷ ᰸ ᰹ ᰺ ᰻ ᰼ ᰽ ᰾ ᰿ ᱀ ᱁ ᱂ ᱃ ᱄ ᱅ ᱆ ᱇ ᱈ ᱉ ᱊ ᱋ ᱌ ᱍ ᱎ ᱏ ᱐ ᱑ ᱒ ᱓ ᱔ ᱕ ᱖ ᱗ ᱘ ᱙ ᱚ ᱛ ᱜ ᱝ ᱞ ᱟ ᱠ ᱡ ᱢ ᱣ ᱤ ᱥ ᱦ ᱧ ᱨ ᱩ ᱪ ᱫ ᱬ ᱭ ᱮ ᱯ ᱰ ᱱ ᱲ ᱳ ᱴ ᱵ ᱶ ᱷ ᱸ ᱹ ᱺ ᱻ ᱼ ᱽ ᱾ ᱿ ᳀ ᳁ ᳂ ᳃ ᳄ ᳅ ᳆ ᳇ ᳈ ᳉ ᳊ ᳋ ᳌ ᳍ ᳎ ᳏ ᳐ ᳑ ᳒ ᳓ ᳔ ᳕ ᳖ ᳗ ᳘ ᳙ ᳚ ᳛ ᳜ ᳝ ᳞ ᳟ ᳠ ᳡ ᳢ ᳣ ᳤ ᳥ ᳦ ᳧ ᳨ ᳩ ᳪ ᳫ ᳬ ᳭ ᳮ ᳯ ᳰ ᳱ ᳲ ᳳ ᳴ ᳵ ᳶ ᳷ ᳸ ᳹ ᳺ ᳻ ᳼ ᳽ ᳾ ᳿ ᴀ ᴁ ᴂ ᴃ ᴄ ᴅ ᴆ ᴇ ᴈ ᴉ ᴊ ᴋ ᴌ ᴍ ᴎ ᴏ ᴐ ᴑ ᴒ ᴓ ᴔ ᴕ ᴖ ᴗ ᴘ ᴙ ᴚ ᴛ ᴜ ᴝ ᴞ ᴟ ᴠ ᴡ ᴢ ᴣ ᴤ ᴥ ᴦ ᴧ ᴨ ᴩ ᴪ ᴫ ᴬ ᴭ ᴮ ᴯ ᴰ ᴱ ᴲ ᴳ ᴴ ᴵ ᴶ ᴷ ᴸ ᴹ ᴺ ᴻ ᴼ ᴽ ᴾ ᴿ ᵀ ᵁ ᵂ ᵃ ᵄ ᵅ ᵆ ᵇ ᵈ ᵉ ᵊ ᵋ ᵌ ᵍ ᵎ ᵏ ᵐ ᵑ ᵒ ᵓ ᵔ ᵕ ᵖ ᵗ ᵘ ᵙ ᵚ ᵛ ᵜ ᵝ ᵞ ᵟ ᵠ ᵡ ᵢ ᵣ ᵤ ᵥ ᵦ ᵧ ᵨ ᵩ ᵪ ᵫ ᵬ ᵭ ᵮ ᵯ ᵰ ᵱ ᵲ ᵳ ᵴ ᵵ ᵶ ᵷ ᵸ ᵹ ᵺ ᵻ ᵼ ᵽ ᵾ ᵿ ᶀ ᶁ ᶂ ᶃ ᶄ ᶅ ᶆ ᶇ ᶈ ᶉ ᶊ ᶋ ᶌ ᶍ ᶎ ᶏ ᶐ ᶑ ᶒ ᶓ ᶔ ᶕ ᶖ ᶗ ᶘ ᶙ ᶚ ᶛ ᶜ ᶝ ᶞ ᶟ ᶠ ᶡ ᶢ ᶣ ᶤ ᶥ ᶦ ᶧ ᶨ ᶩ ᶪ ᶫ ᶬ ᶭ ᶮ ᶯ ᶰ ᶱ ᶲ ᶳ ᶴ ᶵ ᶶ ᶷ ᶸ ᶹ ᶺ ᶻ ᶼ ᶽ ᶾ ᶿ ᷀ ᷁ ᷂ ᷃ ᷄ ᷅ ᷆ ᷇ ᷈ ᷉ ᷊ ᷋ ᷌ ᷍ ᷎ ᷏ ᷐ ᷑ ᷒ ᷓ ᷔ ᷕ ᷖ ᷗ ᷘ ᷙ ᷚ ᷛ ᷜ ᷝ ᷞ ᷟ ᷠ ᷡ ᷢ ᷣ ᷤ ᷥ ᷦ ᷧ ᷨ ᷩ ᷪ ᷫ ᷬ ᷭ ᷮ ᷯ ᷰ ᷱ ᷲ ᷳ ᷴ ᷵ ᷶ ᷷ ᷸ ᷹ ᷺ ᷻ ᷼ ᷽ ᷾ ᷿ Ḁ ḁ Ḃ ḃ Ḅ ḅ Ḇ ḇ Ḉ ḉ Ḋ ḋ Ḍ ḍ Ḏ ḏ Ḑ ḑ Ḓ ḓ Ḕ ḕ Ḗ ḗ Ḙ ḙ Ḛ ḛ Ḝ ḝ Ḟ ḟ Ḡ ḡ Ḣ ḣ Ḥ ḥ Ḧ ḧ Ḩ ḩ Ḫ ḫ Ḭ ḭ Ḯ ḯ Ḱ ḱ Ḳ ḳ Ḵ ḵ Ḷ ḷ Ḹ ḹ Ḻ ḻ Ḽ ḽ Ḿ ḿ Ṁ ṁ Ṃ ṃ Ṅ ṅ Ṇ ṇ Ṉ ṉ Ṋ ṋ Ṍ ṍ Ṏ ṏ Ṑ ṑ Ṓ ṓ Ṕ ṕ Ṗ ṗ Ṙ ṙ Ṛ ṛ Ṝ ṝ Ṟ ṟ Ṡ ṡ Ṣ ṣ Ṥ ṥ Ṧ ṧ Ṩ ṩ Ṫ ṫ Ṭ ṭ Ṯ ṯ Ṱ ṱ Ṳ ṳ Ṵ ṵ Ṷ ṷ Ṹ ṹ Ṻ ṻ Ṽ ṽ Ṿ ṿ Ṱ ṱ Ṳ ṳ Ṵ ṵ Ṷ ṷ Ṹ ṹ Ṻ ṻ Ṽ ṽ Ṿ ṿ</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 0</p>
Mampu membaca kata berhuruf Jawa.		Tes klasikal		<ol style="list-style-type: none"> ᮘᮙᮚᮛ ᮛᮜᮝᮞᮟᮠᮡᮢᮣ ᮛᮜᮝ
Mampu membaca kalimat pendek yang menyertakan angka Jawa.				<ol style="list-style-type: none"> ᮘᮙᮚᮛᮜᮝᮞᮟᮠᮡᮢᮣᮤᮥᮦᮧᮨᮩ᮪᮫ᮬᮭᮮᮯ᮰᮱᮲᮳᮴᮵᮶᮷᮸᮹ᮺᮻᮼᮽᮾᮿᯀᯁᯂᯃᯄᯅᯆᯇᯈᯉᯊᯋᯌᯍᯎᯏᯐᯑᯒᯓᯔᯕᯖᯗᯘᯙᯚᯛᯜᯝᯞᯟᯠᯡᯢᯣᯤᯥ᯦ᯧᯨᯩᯪᯫᯬᯭᯮᯯᯰᯱ᯲᯳᯴᯵᯶᯷᯸᯹᯺᯻᯼᯽᯾᯿ᰀᰁᰂᰃᰄᰅᰆᰇᰈᰉᰊᰋᰌᰍᰎᰏᰐᰑᰒᰓᰔᰕᰖᰗᰘᰙᰚᰛᰜᰝᰞᰟᰠᰡᰢᰣᰤᰥᰦᰧᰨᰩᰪᰫᰬᰭᰮᰯᰰᰱᰲᰳᰴᰵᰶ᰷᰸᰹᰺᰻᰼᰽᰾᰿᱀᱁᱂᱃᱄᱅᱆᱇᱈᱉᱊᱋᱌ᱍᱎᱏ᱐᱑᱒᱓᱔᱕᱖᱗᱘᱙ᱚᱛᱜᱝᱞᱟᱠᱡᱢᱣᱤᱥᱦᱧᱨᱩᱪᱫᱬᱭᱮᱯᱰᱱᱲᱳᱴᱵᱶᱷᱸᱹᱺᱻᱼᱽ᱾᱿᳀᳁᳂᳃᳄᳅᳆᳇᳈᳉᳊᳋᳌᳍᳎᳏᳐᳑᳒᳓᳔᳕᳖᳗᳘᳙᳜᳝᳞᳟᳚᳛᳠᳡᳢᳣᳤᳥᳦᳧᳨ᳩᳪᳫᳬ᳭ᳮᳯᳰᳱᳲᳳ᳴ᳵᳶ᳷᳸᳹ᳺ᳻᳼᳽᳾᳿ᴀᴁᴂᴃᴄᴅᴆᴇᴈᴉᴊᴋᴌᴍᴎᴏᴐᴑᴒᴓᴔᴕᴖᴗᴘᴙᴚᴛᴜᴝᴞᴟᴠᴡᴢᴣᴤᴥᴦᴧᴨᴩᴪᴫᴬᴭᴮᴯᴰᴱᴲᴳᴴᴵᴶᴷᴸᴹᴺᴻᴼᴽᴾᴿᵀᵁᵂᵃᵄᵅᵆᵇᵈᵉᵊᵋᵌᵍᵎᵏᵐᵑᵒᵓᵔᵕᵖᵗᵘᵙᵚᵛᵜᵝᵞᵟᵠᵡᵢᵣᵤᵥᵦᵧᵨᵩᵪᵫᵬᵭᵮᵯᵰᵱᵲᵳᵴᵵᵶᵷᵸᵹᵺᵻᵼᵽᵾᵿᶀᶁᶂᶃᶄᶅᶆᶇᶈᶉᶊᶋᶌᶍᶎᶏᶐᶑᶒᶓᶔᶕᶖᶗᶘᶙᶚᶛᶜᶝᶞᶟᶠᶡᶢᶣᶤᶥᶦᶧᶨᶩᶪᶫᶬᶭᶮᶯᶰᶱᶲᶳᶴᶵᶶᶷᶸᶹᶺᶻᶼᶽᶾᶿ᷐᷎᷺᷂᷊᷏᷹᷽᷿᷷᷸᷀᷁᷃᷄᷅᷆᷇᷈᷉᷋᷌᷑᷒ᷓᷔᷕᷖᷗᷘᷙᷚᷛᷜᷝᷞᷟᷠᷡᷢᷣᷤᷥᷦᷧᷨᷩᷪᷫᷬᷭᷮᷯᷰᷱᷲᷳᷴ᷵᷻᷾᷶᷼᷍ḀḁḂḃḄḅḆḇḈḉḊḋḌḍḎḏḐḑḒḓḔḕḖḗḘḙḚḛḜḝḞḟḠḡḢḣḤḥḦḧḨḩḪḫḬḭḮḯḰḱḲḳḴḵḶḷḸḹḺḻḼḽḾḿṀṁṂṃṄṅṆṇṈṉṊṋṌṍṎṏṐṑṒṓṔṕṖṗṘṙṚṛṜṝṞṟṠṡṢṣṤṥṦṧṨṩṪṫṬṭṮṯṰṱṲṳṴṵṶṷṸṹṺṻṼṽṾṿṰṱṲṳṴṵṶṷṸṹṺṻṼṽṾṿ
Mampu membaca paragraf yang menerapkan angka Jawa.				
Mampu menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi paragraf yang menerapkan angka Jawa.		Tes Tertulis	soal	<ol style="list-style-type: none"> Ingang ndherek lomba menika sinten kemawon? Kenging menapa lomba dipunwontenaken ing dalemipun Pak Partaya? Warni-warninipun lomba menapa kemawon? Lombanipun purna ngantos tabuh pinten? Ingang juwara 1, 2, lan 3 pikantuk bebingah menapa?

KUNCI JAWABAN :

- Membaca Kata
 1. Buku
 2. Sekolah
 3. Warung

- Membaca Kalimat Pendek
 1. Siswa 27
 2. Taun 2012
 3. Tanggal 19 Juli

- Menjawab Pertanyaan
 1. Ingkang ndherek lomba menika lare alit jaler estri lan tiyang sepuh.
 2. Amargi Pak Partaya menika kepala dhusun lan lataripun ugi jembar.
 3. Balap karung, tarik tambang, lan menek wit pinang.
 4. Tabuh 3 sonten.
 5. 50.000, 40.000, lan 30.000 kagem juwara 3.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Batang, 19 September 2012

Sukri, S. Pd
NIP 196904071994121003

Ribka Andresti Wiladati
NIM 2601409006

|| ព្រះបាទស្រីរាជ្យវរ្ម័នទី៧ អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន

|| អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន

ឆ្នាំ ១១៧៧ ខែ ៧ ថ្ងៃ ១៧ ភ្នំពេញ ព្រះបាទស្រីរាជ្យវរ្ម័ន

អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន

|| ព្រះបាទស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន

ស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន

|| ព្រះបាទស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន

ស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន

ស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន អភិបាលស្រីរាជ្យវរ្ម័ន

Lomba Mengeti Dina Kamardhikan

Dina Minggu isuk tanggal 18 ing daleme Pak Partaya rame banget. Akeh bocah cilik lanang wadon, lan wong tuwa. Kabeh padha arep melu ngramekake dina kamardhikan kaping 67.

Lomba mau dianakake ing daleme Pak Partaya, amargi panjenengane kepala dhusun. Sakliyane iku, latare uga jembar kanggo lomba.

Dene jinising lomba iku ana lomba balap karung, tarik tambang, lan menek wit pinang. Ing lomba mau, sing dadi juwara 1, 2, 3 intuk hadhiyah dhuwit 50.000, 40.000, lan 30.000 kanggo juwara 3. Lomba bubar nganti jam 3 sore.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (2.4)

Sekolah	:	SMP Negeri 2 Subah
Mata Pelajaran / Tema	:	Bahas Jawa / Kegiatan
Kelas / Semesteer	:	IX / Gasal
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 x Pertemuan)

STANDAR KOMPETENSI

Mampu mengungkapkan pikiran,gagasan, pendapat dan perasaan dalam berbagai jenis karangan dengan menggunakan ragam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh menulis paragraf bahasa Jawa.

KOMPETENSI DASAR

Menulis susastra sederhana, misalnya geguritan atau cerita rakyat

INDIKATOR

- Mampu menentukan kerangka topik karangan
- Mampu mengembang kerangka topik menjadi geguritan
- Mampu membuat geguritan dengan mempertimbangkan diksi, amanat, dan tipografi

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menentukan kerangka topik karangan
- Siswa mampu mengembang kerangka topik menjadi geguritan
- Siswa mampu membuat geguritan dengan mempertimbangkan diksi, amanat, dan tipografi

MATERI PEMBELAJARAN

Menulis Geguritan

METODE PEMBELAJARAN

- Pemodelan
- Diskusi
- Unjuk kerja

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- Guru memberi salam

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

- Guru menunjukkan power point yang berisi pengertian geguritan.
- Guru bersama siswa berdiskusi mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan saat membuat geguritan.
- Guru menunjukkan contoh geguritan yang berjudul *Blarak*.
- Guru menunjukkan gambar ibu, anak sekolah, dan pantai kepada siswa.
- Siswa memilih salah satu gambar untuk dijadikan tema.
- Siswa membuat gegurita berdasarkan tema yang dipilih dengan mempertimbangkan diksi, amanat, dan tipografi. Kegiatan ini bertujuan untuk **menggali kreatifitas siswa**.
- Salah satu pekerjaan siswa dianalisis bersama di depan kelas.

Kegiatan Akhir

- Guru merefleksikan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.

SUMBER BELAJAR

- Memetri Basa Jawi kelas IX, MGMP Bahasa Jawa Kab. Batang
- Blakotang, geguritan blakblakan.

PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk	Instrumen
Mampu menentukan kerangka topik karangan	Memilih gambar		Piliha salah satunggaling gambar kagem tema geguritan!
Mampu mengembang kerangka topik menjadi geguritan	Unjuk kerja	Membuat kerangka	Damel kerangka geguritan miturut tema ingkang sampun dipunpilih!
Mampu membuat geguritan dengan mempertimbangkan diksi, amanat, dan tipografi	Unjuk kerja	Membuat geguritan	Damel geguritan miturut kerangka ingkang sampun dipundamel!

Rubrik Penilaian :

No.	NAM	DIKSI 1-3	AMANAT 1-4	TIPOGRAFI 1-3	JUMLAH

Mengetahui
Guru Pamong

Batang, 26 September 2012
Praktikan

Sukri, S. P.d
NIP 196904071994121003

Ribka Andresti Wiladati
NIM 2601409006

Blarak

Godhong klapa arane blarak
isih nom jenenge janur
Blarak garing,
dijupuk sadane
gawe sapu, kebyok, lan biting
Janur kuning,
dibuwang sadane
gawe kupat, beras isine
Blarak, janur, godhong klapa
godhong wae akeh gunane

Widya Babahe Leksnono



**JURNAL MENGAJAR MAHASISWA PPL
SMP NEGERI 2 SUBAH TAHUN AJARAN 2012/2013**

Nama : Ribka Andresti Wiladati
NIM/Prodi : 2601409006/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

No	Hari / Tanggal	Kelas	Kompetensi Dasar	Uraian Materi	Jumlah Siswa			Nama Siswa yang Absen
					Hd r	Abs	Jml	
1.	3 - 9 - 2012	VIII D	Membaca pemahaman bacaan sastra.	Membaca pemahaman cerita wayang	28	2	30	Febi Lianawati
2.	4 - 9 - 2012	VIII C	Membaca pemahaman bacaan sastra.	Membaca pemahaman cerita wayang	30	-	30	Nihil
3.	5 - 9 - 2012	IX B	Menulis paragraf berhuruf Jawa	Aksara dan angka Jawa	27	-	27	Nihil
4.	8 - 9 - 2012	IX C	Menulis paragraf berhuruf Jawa	Aksara dan angka Jawa	29	-	29	Nihil
5.	10-9-2012	VIII D	Menulis mengenai keterampilan hidup.	Paragraf eksposisi	29	1	30	Luki P
6.	11-9-2012	VIII C	Menulis mengenai keterampilan hidup.	Paragraf eksposisi	27	3	30	Jumanto Imron Supriadi
7.	12-9-2012	IX B	Berdialog dengan warga masyarakat	Unggah-ungguh basa	26	1	27	Yasin
8.	15-9-2012	IX C	Berdialog dengan warga masyarakat	Unggah-ungguh basa	26	3	29	Buang S Ela Listiana Rafiyan nur
9.	17-9-2012	VIII D	Bercerita tentang pengalaman pribadi.	Unggah-ungguh basa	28	2	30	Risnoto Ristina
10.	18-9-2012	VIII C	Bercerita tentang pengalaman pribadi.	Unggah-ungguh basa	30	-	30	Nihil
11.	19-9-2012	IX B	Membaca paragraf huruf Jawa	Aksara Jawa	26	1	27	Eloq Faiqoh
13.	24-9-2012	VIII D	Membaca indah <i>geguritan</i> dan <i>tembang asmaradana</i>	Tembang asmaradana	29	1	30	Risnoto

14.	25-9-2012	VIII C	Membaca indah <i>geguritan</i> dan <i>tembang</i> <i>asmaradana</i>	Tembang asmaradana	29	1	30	Jumanto
15	26-9-2012	IX B	Menulis sastra sederhana	Geguritan	27	-	27	Nihil
16	29-9-2012	IX C	Membaca paragraf huruf Jawa	Aksara Jawa	27	2	29	Dian Nasihin

Subah, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Sukri, S. Pd
NIP 19690407 199412 1 003

Ribka Andresti Wiladati
NIM 2601409006

**JADWAL MENGAJAR PRAKTIKAN UNNES
MAPEL BAHASA JAWA SMP NEGERI 2 SUBAH
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Nama Praktikan

1. Ribka Andresti Wiladati A
2. Edho Gani Har B

No.	PRAKTIKAN	HARI/TANGGAL	JAM KE-	KELAS	MATERI
1.	A	Senin, 3 September 2012	6-7	VIII D	Membaca pemahaman bacaan sastra.
2.	B	Selasa, 4 September 2012	1-2	IX E	Menulis paragraf berhuruf Jawa
3.	A	Selasa, 4 September 2012	5-6	VIII C	Membaca pemahaman bacaan sastra.
4.	A	Rabu, 5 September 2012	4-5	IX B	Menulis paragraf berhuruf Jawa
5.	B	Rabu, 5 September 2012	6-7	IX D	Menulis paragraf berhuruf Jawa
6.	B	Jumat, 7 September 2012	4-5	IX A	Menulis paragraf berhuruf Jawa
7.	B	Sabtu, 8 September 2012		VIII E	Menulis mengenai keterampilan hidup
8.	A	Sabtu, 8 September 2012	3-4	IX C	Menulis paragraf berhuruf Jawa
9.	A	Senin, 10 September 2012	6-7	VIII D	Menulis mengenai keterampilan hidup.
10.	B	Selasa, 11 September 2012	1-2	IX E	Berdialog dengan warga masyarakat
11.	A	Selasa, 11 September 2012	5-6	VIII C	Menulis mengenai keterampilan hidup
12.	A	Rabu, 12 September 2012	4-5	IX B	Berdialog dengan warga masyarakat.
13.	B	Rabu, 12 September 2012	6-7	IX D	Berdialog dengan warga masyarakat.
14.	B	Jumat, 14 September 2012	4-5	IX A	Berdialog dengan warga masyarakat
15.	B	Sabtu, 15 September 2012	1-2	VIII E	Bercerita tentang pengalaman pribadi
16.	A	Sabtu, 15 September 2012	3-4	IX C	Berdialog dengan warga masyarakat.
17.	A	Senin, 17 September 2012	6-7	VIII D	Bercerita tentang pengalaman pribadi.
18.	B	Selasa, 18 September	1-2	IX E	Membaca paragraf huruf Jawa

		2012				
19.	A	Selasa, 18 September 2012	5-6	VIII C	Bercerita tentang pengalaman pribadi.	
20.	A	Rabu, 19 September 2012	4-5	IX B	Membaca paragraf huruf Jawa	
21.	B	Rabu, 19 September 2012	6-7	IX D	Membaca paragraf huruf Jawa	
22.	B	Jumat, 21 September 2012	4-5	IX A	Membaca paragraf huruf Jawa	
23.	B	Sabtu, 22 September 2012	1-2	VIII E	Bercerita tentang pengalaman pribadi	
24.	A	Sabtu, 22 September 2012	3-4	IX C	Membaca paragraf huruf Jawa	
25.	A	Senin, 24 September 2012	6-7	VIII D	Membaca indah <i>geguritan</i> dan <i>tembang asmaradana</i>	
26.	B	Selasa, 25 September 2012	1-2	IX E	Menulis sastru sederhana (<i>geguritan</i>)	
27.	A	Selasa, 25 September 2012	5-6	VIII C	Membaca indah <i>geguritan</i> dan <i>tembang asmaradana</i>	
28.	A	Rabu, 26 September 2012	4-5	IX B	Menulis susastra sederhana	
29.	B	Rabu, 26 September 2012	6-7	IX D	Menulis sastra sederhana (<i>geguritan</i>)	
30.	B	Jumat, 28 September 2012	4-5	IX A	Menulis sastra sederhana (<i>geguritan</i>)	
31.	B	Sabtu, 29 September 2012	1-2	VIII E	Membaca indah <i>geguritan</i> dan <i>tembang asmaradana</i>	
32.	A	Sabtu, 29 September 2012	3-4	IX C	Menulis susastra sederhana	
33.	A	Senin, 1 Oktober 2012	6-7	VIII D	Menulis paragraf berhuruf Jawa	
34.	B	Selasa, 2 Oktober 2012	1-2	IX E	Bercerita tentang adat istiadat	
35.	A	Selasa, 2 Oktober 2012	5-6	VIII C	Menulis paragraf berhuruf Jawa	
36.	A	Rabu, 3 Oktober 2012	4-5	IX B	Bercerita tentang adat istiadat	
37.	B	Rabu, 3 Oktober 2012	6-7	IX D	Bercerita tentang adat istiadat	
38.	B	Jumat, 5 Oktober 2012	4-5	IX A	Bercerita tentang adat istiadat	
39.	B	Sabtu, 6 Oktober 2012	1-2	VIII E	Menulis paragraf berhuruf Jawa	
40.	A	Sabtu, 6 Oktober 2012	3-4	IX C	Bercerita tentang adat istiadat	
41.	A	Senin, 8 Oktober 2012	6-7	VIII D	Mendengarkan iklan	

42.	B	Selasa, 9 Oktober 2012	1-2	IX E	Membaca indah tembang dhandanggula
43.	A	Selasa, 9 Oktober 2012	5-6	VIII C	Mendengarkan iklan
44.	A	Rabu, 10 Oktober 2012	4-5	IX B	Membaca indah tembang Dhandhanggula
45.	B	Rabu, 10 Oktober 2012	6-7	IX D	Membaca indah tembang dhandanggula
46.	B	Jumat, 12 Oktober 2012	4-5	IX A	Membaca indah tembang geguritan
47.	B	Sabtu, 13 Oktober 2012	1-2	VIII E	Mendengarkan iklan
48.	A	Sabtu, 13 Oktober 2012	3-4	IX C	Membaca indah tembang Dhandhanggula
49.	A	Senin, 15 Oktober 2012	6-7	VIII D	Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua
50.	B	Selasa, 16 Oktober 2012	-	-	-
51.	A	Selasa, 16 Oktober 2012	-	-	-
52.	A	Rabu, 17 Oktober 2012	-	-	-
53.	B	Rabu, 17 Oktober 2012	-	-	-
54.	B	Jumat, 19 Oktober 2012	-	-	-
55.	B	Sabtu, 20 Oktober 2012	-	-	-
56.	A	Sabtu, 20 Oktober 2012			Penarikan PPL

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP N 2 Subah

Batang, 9 Oktober 2012

Guru Pamong

M. Toha Mustofa, S. Pd
NIP 19590402 198403 1 008

Sukri, S. Pd
NIP 19690407 199412 1 003